

2657/UN40.F2.5/PT/2021

**PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM
MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA LELUHUR KAMPUNG
WATES KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana
dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

Muhamad Wildan

1705959

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

**PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM
MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA LELUHUR KAMPUNG
WATES KABUPATEN MAJALENGKA**

Oleh:

Muhamad Wildan

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Muhamad Wildan 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

Muhamad Wildan, 2022

***PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA
LELUHUR KAMPUNG WATES KABUPATEN MAJALENGKA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MUHAMAD WILDAN

(1705959)

**PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM
MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA LELUHUR KAMPUNG
WATES KABUPATEN MAJALENGKA**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



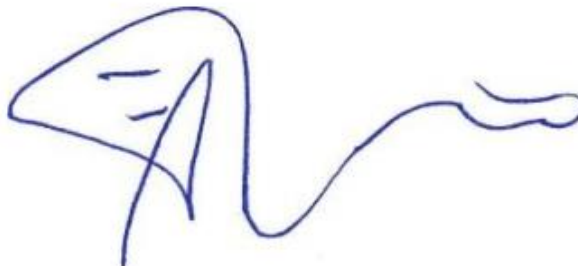
Dr. Hj. Neiny Ratmaningsih, M.Pd.
NIP. 196112151986032003

Pembimbing II



Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd.
NIP. 197706022003122001

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

Muhamad Wildan, 2022

**PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA
LELUHUR KAMPUNG WATES KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM
MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA LELUHUR KAMPUNG
WATES KABUPATEN MAJALENGKA**

Oleh

Muhamad Wildan

1705959

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendekatan modal sosial sebagai strategi dalam mempertahankan tanah sengketa leluhur. Modal sosial yang dikembangkan masyarakat dapat menjadi kekuatan dalam mempertahankan eksistensi tanah leluhur mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis modal sosial yang dimiliki masyarakat Kampung Wates, mendeskripsikan strategi yang digunakan masyarakat Kampung Wates melalui kekuatan modal sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sengketa tanah, mendeskripsikan dampak dari pengembangan modal sosial terhadap penyelesaian sengketa lahan Kampung Wates, serta menganalisa nilai-nilai modal sosial dalam penyelesaian konflik sengketa tanah Kampung Wates yang dapat diimplimentasikan dalam proses pembelajaran IPS. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil Temuan di lapangan menunjukkan bahwa modal sosial yang dimiliki masyarakat Kampung Wates ini adalah *Social Bridging*. Strategi yang digunakan masyarakat Kampung Wates melalui kekuatan modal sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sengketa tanah ini meliputi upaya-upaya berbasis kebudayaan yang dilakukan masyarakat Kampung Wates dalam mempertahankan tanah mereka, serta adanya norma, kepercayaan dan jaringan yang berkembang di masyarakat. Adapun dampak dari pengembangan modal sosial terhadap penyelesaian sengketa lahan Kampung Wates ini adalah, terbukanya jalan mediasi untuk menyelesaikan sengketa tanah Kampung Wates, Tidak adanya intervensi langsung dari pihak TNI AU kepada masyarakat Kampung Wates, serta menambah relasi masyarakat sebagai modal untuk menjadi Kampung mandiri. Hubungan dalam Pendidikan, bahwa modal sosial yang terdapat di dalam masyarakat Kampung Wates dapat menjadi pendidikan resolusi konflik bagi peserta didik, serta dapat meningkatkan daya nalar *Problem solving* peserta didik secara kontekstual.

Kunci: Modal Sosial, Sengketa Tanah Leluhur, Resolusi Konflik, Norma, Kepercayaan, Jaringan, Pembelajaran IPS

Muhamad Wildan, 2022

PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA LELUHUR KAMPUNG WATES KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**APPROACH OF SOCIAL CAPITAL AS A STRATEGY IN
MAINTAINING THE DISPUTED LAND OF THE ANCESTORS OF
WATES VILLAGE MAJALENGKA REGENCY**

By

Muhamad Wildan

1705959

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of social capital as a strategy in defending ancestral disputed lands. The purpose of this study is to describe the type of social capital owned by the people of Kampung Wates, describe the strategies used by the people of Kampung Wates through the power of social capital in an effort to resolve land dispute conflicts, describe the impact of social capital development on the resolution of Kampung Wates land disputes, and analyze the values of social capital in resolving the Land Dispute Resolution of Kampung Wates which can be delegated in the IPS learning process. The approach used is qualitative shortness and case study methods with data collection techniques in the form of observations, interviews and documentation studies. The findings in the field show that the social capital owned by the people of Kampung Wates is Social Bridging. The strategies used by the people of Kampung Wates through the power of social capital in an effort to resolve land dispute conflicts include cultural-based efforts made by the people of Kampung Wates in defending their land, as well as the existence of norms, beliefs and networks that develop in the community. The impact of social capital development on the settlement of Kampung Wates land disputes is, the opening of mediation roads to resolve kampung Wates land disputes, the absence of direct intervention from the TNI AU to the people of Wates village, and adding community relations as capital to become an independent village. Relationship in Education, that social capital contained in the community of Kampung Wates can be a conflict resolution education for learners, and can increase the resource of problem solving learners contextually.

Keywords: Social Capital, Ancestral Land Disputes, Conflict Resolution, Norms, Trust, Network, Social Studies Learning.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPANN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Dari Segi Praktis	6
1.4.2 Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Modal Sosial.....	8
2.1.1 Hakikat Modal Sosial	8
2.1.2 Tipologi Modal Sosial	12
2.1.3 Modal Sosial dalam Pembelajaran IPS.....	13
2.2 Konflik Pertanahan.....	15
2.2.1 Hakikat Konflik	15
2.2.2 Hakikat Konflik Pertanahan	17

2.2.3 Pemetaan Karakter Konflik	20
2.2.4 Resolusi Konflik Pertanahan	22
2.3 Studi Pendahuluan	26
2.4 Kerangka Berfikir	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan	34
3.3 Sumber Data	35
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1 Instrumen Penelitian	35
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Analisis Data	38
3.6 Uji Keabsahan Data.....	40
BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1 Kondisi Geografis	43
4.1.2 Kondisi Demografi	44
4.1.3 Kondisi Ekonomi	47
4.1.4 Kondisi Sosial Budaya.....	48
4.2 Modal Sosial Kampung Wates	52
4.2.1 Norma	53
4.2.2 Kepercayaan	57
4.2.3 Jaringan.....	59
4.3 Tanah Sengketa Leluhur Kampung Wates	62
4.3.1 Latar Belakang Kasus Tanah Sengketa Leluhur Kampung Wates .	62
4.3.2 Upaya Mempertahankan Tanah Sengketa Kampung Wates dengan Pendekatan Modal Sosial.....	64
4.3.3 Dampak Pengembangan Modal Sosial Kampung Wates	74

4.4 Nilai-nilai Modal Sosial Dalam Pembelajaran IPS	76
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Rekomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91
Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	91
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi	98
Lampiran 4. Hasil Observasi	99
Lampiran 5. Hasil Reduksi Data Wawancara	103
Lampiran 6. Dokumentasi	152

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abbas, S. (2009). *Mediasi dalam Perspektif Hukum Syariah, Hukum adat dan Hukum Nasional*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and research design: Choosing among five approaches (3rd Edition)*. California: Sage.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Field, J. (2011). *Modal Sosial*. (Nurhadi, Penerj.) Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Francis, F. (2005). *Guncangan Besar (Kodrat Manusia Dan Tata Sosial Baru)*. (M. Maris, Penerj.) Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Fukuyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: Free Press Paperback.
- Fukuyama, F. (1996). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: Free Press Paperback.

Muhamad Wildan, 2022

**PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA
LELUHUR KAMPUNG WATES KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Haryanto, D., & Nugroho, G. E. (2011). *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Hatch, J. (2002). *Doing Qualitative Research in Educational Settings*. Albany: State University of New York Press.
- Huntington, S. P. (2003). *Prajurit dan Negara: Teori dan Politik Hubungan Sipil-Militer*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Ismail, N. (2018). *Hukum Agraria: Dalam Tantangan Perubahan*. Malang: Setara Press.
- Maftuh, B. (2008). *Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2011). *Designing Qualitative Research (5th Edition)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murad, R. (1991). *Penyelesaian Sengketa Hukum Atas Tanah*. Bandung: Alumni.
- Novri, S. (2010). *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Putnam, R. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton: Princeton University Press.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: the collapse and revival of American community*. New York: Simon and Schuster.
- Rahmadi, T. (2010). *Mediasi Penyelesaian Sengketa Melalui Pendekatan Mufakat*. Jakarta: PT.Radja Grafindo Persada.
- Raho, B. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ramayulis. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Scott, J. (2011). *Sosiologi The Key Concepts*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, K. (2010). *Penyelesaian Sengketa diluar Pengadilan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Weinstein, G., & Fantini, M. D. (1970). *Toward Humanistic Education: A Curriculum of Affect*. New York: Praeger Publishers.

JURNAL

Asmawati. (2014). Mediasi Salah Satu Cara dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 54-66.

Asrori, S. (2014). Pemberdayaan Perempuan Majelis Taklim Daarunnisa: Analisis Kapital Sosial. *Jurnal Bimas Islam*, 7(4), 755-779.

Brata, I. B. (2016, Maret). KEARIFAN BUDAYA LOKAL PEREKAT IDENTITAS BANGSA. *Jurnal Bakti Saraswati*, 5(1), 9-16.

Budhi, C. (2014, Januari). PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI TEMBAKAU DI KABUPATEN WONOSOBO. *EKOBIS*, 15(1), 1-16.

Busroh, F. F. (2017). Mediasi Sosial Dalam Menyelesaikan Konflik Lahan Milik Masyarakat Adat Di Indonesia. *Lex Journalica*, 1-10.

Cholil, A. F. (2019). Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Islam. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 117-136.

Coleman, J. S. (1988). social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94, 95-120.

Creswell, J. W., & Miller, D. L. (2000). Determining Validity in Qualitative Inquiry. *Theory Into Practice*, 39(3), 124-130.

Fajarini, U. (2014, Desember). PERANAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER. *Sosio Didaktika*, 1(2), 123-130.

Fathi, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1-17.

Fukuyama, F. (1997). Social capital and the modern capitalist economy: Creating a high trust workplace. *Stern Business Magazine*, 4(1).

Handitya, B. (2019, Juli). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL: Indonesia Jurnal*, 2(1), 13-23.

Ivan, C. N. (2018). IMPLIKASI HUKUM DIHAPUSKANNYA SURAT KETERANGAN TANAH DALAM SISTEM PENDAFTARAN TANAH PERTAMA KALI. *Perspektif*.

Kurniati, N., & Fakhriah, E. L. (2017). BPN SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI INDONESIA PASCA PERKABAN NO. 11 TAHUN 2016. *Sosiohumaniora*, 19(2), 95-105.

- Kurniati, N., & Fakhriah, E. L. (2017). BPN SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI INDONESIA PASCA PERKABAN NO. 11 TAHUN 2016. *Sosiohumaniora*, 95-105.
- Lestari, E., Sugihardjo, & Wibowo, A. (2020). MODEL PENYELESAIAN KONFLIK DENGAN MODAL SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN DESA WISATA GENILANGIT KECAMATAN PONCOL KABUPATEN MAGETAN PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Penyuluhan*, 16(1), 78-91.
- Lowndes, V. (2000). Women and Social Capital: A Comment on Hall's 'Social Capital in Britain'. *British Journal of Political Science*, 30(3), 533-537.
- Munandar, M. (2010). Peran Modal Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Miskin Perkotaan Pada Pedagang Sektor Informal di Kota Semarang. *Forum Ilmu Sosial*, 37(2), 107-117.
- Mutiani. (2016). Pemanfaatan Puisi sebagai Sumber Belajar IPS untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Peserta didik di SMP Negeri 6 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 199-208.
- Mutiani, & Faisal, M. (2019). Urgency of the 21st Century Skill and Social Capital in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 1-11.
- Novitasari, C. N. (2021). Analisis Putusan Mahkamah Internasional Dalam Kasus Sengketa Indonesia-Malaysia Mengenai Pulau Sipadan dan Ligitan. *The Digest: Journal of Jurisprudence and Legislation*, 2(2), 231-262.
- Portes, A. (1998). Social Capital: Its Origins and Applications in Modern Sociology. *Annual Review of Sociology*, 24(1), 1-24.
- Puspaningrum, E., & Lubis, D. P. (2018, Agustus). MODAL SOSIAL DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA WISATA TAMANSARI DI KABUPATEN BANYUWANGI. *JSKPM (Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat)*, 2(4), 465-484.
- Puspitaningrum, E., & Lubis, D. P. (2018). Modal Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Wisata Tamansari di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*, 2(4), 465-484.
- Putra, I. B. (2018, Maret). Social Control: Sifat dan Sanksi Sebagai Sarana Kontrol Sosial. *VYAVAHARA DUTA*, XIII(1), 27-32.
- Putra, I. P., & Yustiawan, D. G. (2019). Eksistensi Feter dalam Penyelesaian Sengketa Adat di Fefetoran Bikomi. *Kertha Wicaksana*, 13(2), 131-139.
- Seunghwan, M., & Hyungjun, S. (2016). Which Type of Social Capital Matters for Building Trust in Government? Looking for a New Type of Social Capital in the Governance Era. *Sustainability*, 8(4), 1-15.

- Soraya, D., Jampel, I. N., & Diputra, K. S. (2018). Pengaruh Modal Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Sikap Sosial dan Berfikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika. *Thinking Skill and Creativity Journal*, 1(2), 76-85.
- Suparman, A. (2013, Januari). POTENSI DAN KEKUATAN MODAL SOSIAL DALAM SUATU KOMUNITAS. *SOCIUS*, XII, 15-21.
- Susanto. (2019). Konflik dan resolusi konflik: Pendekatan analytical hierarchy process dalam konflik pertanahan di Urutsewu, Kebumen. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 59-74.
- Taufiq, M., Sarsiti, Widyaningsih, R., & Hendriana, R. (2016). IMPLEMENTASI PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VI*, (hal. 1-10). Purwokerto.
- Thamrin, H. (2013, Juni). Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable). *Kutubkhanah*, 16(1), 46-59.
- Woolcock, M. (2001). The Place of Social Capital in Understanding Social and Economic Outcome. *Canadian Journal of Policy Research*, 27(2), 151-208.
- Zulkarnain, I., Sulaiman, A., & Harahap, F. R. (2018). Modal Sosial Bentuk dalam Penyelesaian Konflik di Bangka Belitung. *Society*, 92-99.

SKRIPSI

- Daluarti, M. H. (2015). *Peranan Ruang Publik Perkotaan Terhadap Pengembangan Modal Sosial Peredam Patologi Sosial*. Bandung: Pascasarjana Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Falah, A. N. (2020). *IMPLEMENTASI MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS (Studi Kasus di Komunitas Ketimbang Ngemis Bandung)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasrulloh, H. A. (2020). *PENGUASAAN HAK ATAS TANAH DI KAMPUNG WATES KABUPATEN MAJALENGKA MENURUT UNDANG-UNDANG UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1960 TENTANG PERATURAN DASAR POKOK-POKOK AGRARIA JUNCTO PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 24 TAHUN 1997 TENTANG PENDAFTARAN TANAH*. Bandung: Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung.
- Nasution, A. M. (2018). *Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Pedagang Sekitar Kalijodo Pasca Pengusuran*. Jakarta: Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wibowo, Y. M. (2012). *Modal Sosial pada Komunitas Motor di Yogyakarta (Studi Pada Jogja Automotive Community Yogyakarta)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Muhamad Wildan, 2022

PENDEKATAN MODAL SOSIAL SEBAGAI STRATEGI DALAM MEMPERTAHANKAN TANAH SENGKETA LELUHUR KAMPUNG WATES KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PROSIDING

Cahyono, B., & Adhiatma, A. (2016). Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*.

Sumarto. (2012). Penanganan dan Penyelesaian Konflik Pertanahan dengan Prinsip Win-Win Solution oleh Badan Pertanahan nasional RI. *Diklat Direktorat Konflik Pertanahan Badan Pertanahan Nasional*. Jakarta: Kementrian ATR/BPN RI.